



**PT UPL INDONESIA**

*FINANCIAL STATEMENTS /  
LAPORAN KEUANGAN*

*THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016 /  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016*

*A N D / D A N*

*INDEPENDENT AUDITORS'S REPORT /  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN*



**PT UPL INDONESIA  
FINANCIAL STATEMENTS  
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016**

**PT UPL INDONESIA  
LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**C O N T E N T S**

**D A F T A R I S I**

<i>Directors's Statement</i>		Pernyataan Direksi
<i>Independent Auditor's Report</i>		Laporan Auditor Independen
	<i>Exhibit/ Ekshibit</i>	
<i>Statement of Financial Position</i>	A	Laporan Posisi Keuangan
<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	B	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
<i>Statement of Changes in Capital Deficiency</i>	C	Laporan Perubahan Defisiensi Modal
<i>Statement of Cash Flows</i>	D	Laporan Arus Kas
<i>Notes to the Financial Statements</i>	E	Catatan atas Laporan Keuangan



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 MARET 2016

PT UPL INDONESIA

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2016

PT UPL INDONESIA

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

*I, the undersigned:*

Nama	:	Natan Alexander	:	Name
Alamat Kantor	:	Palma One Building 6 <sup>th</sup> floor, Suite 609 JL. H.R. Rasuna Said Kav.X-2 No 4 Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	JL. Rawa Binangun II/28 RT/RW 006/008 Jakarta Selatan	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021-2520440	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;  | 1. <i>Responsible for the preparation of the financial statements;</i>   |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;                                     | 2. <i>The financial statement of the Company have been prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards;</i>                              |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All information contained in the financial statements of the Company have been fully and correctly disclosed;</i>                                     |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau tidak material; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or immaterial facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam.   | 4. <i>Responsible for internal control system of the Company.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 13 April 2016/ Jakarta, 13 April 2016

METERAI  
TEMPEL  
108EAADF967886582  
6000  
RUPIAH  
Natan Alexander  
Direktur / Director



Telp : +62-21-5795 7300  
Fax : +62-21-5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Fl.  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 462/O-U023/SB-0/03.16  
Re : *Financial Statements*  
31 March 2016

No. : 462/O-U023/SB-0/03.16  
Hal : *Laporan Keuangan*  
31 Maret 2016

#### *Independent Auditors' Report*

#### *Laporan Auditor Independen*

*Directors*  
*PT UPL Indonesia*  
*Jakarta*

*Direksi*  
*PT UPL Indonesia*  
*Jakarta*

*We have audited the accompanying financial statements of PT UPL Indonesia, which comprise the statement of financial position as of 31 March 2016, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT UPL Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### *Management's responsibility for the financial statements*

#### *Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### *Auditors' responsibility*

#### *Tanggung jawab auditor*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

## **TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN**

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT UPL Indonesia as of 31 March 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Other matter**

*The financial statements of the Company as of 31 March 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed present fairly on those financial statements on 15 April 2015.*

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT UPL Indonesia tanggal 31 Maret 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 April 2015.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA  
NIAP AP.1042/  
License No. AP.1042

13 April 2016/ 13 April 2016

LE/yn

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian Language

Exhibit A

Ekshibit A

PT UPL INDONESIA  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 MARET 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 March 2016 / 31 Maret 2016	Notes / Catatan	31 March 2015 / 31 Maret 2015	
<b>ASSETS</b>				<b>A S E T</b>
<b>CURRENT ASSETS</b>				<b>ASET LANCAR</b>
Cash on hand and in bank	4,547,133,771	4	18,454,088	Kas dan bank
Trade receivables - Third parties	15,242,777,954	5	7,306,633,877	Piutang usaha - Pihak ketiga
Inventories	22,233,903,276	6	1,194,473,550	Persediaan
Prepaid expenses and advances	3,370,940,967	7	1,302,362,612	Beban dibayar di muka dan uang muka
Prepaid taxes	2,227,942,654	11a	275,332,123	Pajak dibayar di muka
<b>Total Current Assets</b>	<b>47,622,698,622</b>		<b>10,097,256,250</b>	<b>Jumlah Aset Lancar</b>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>				<b>ASET TIDAK LANCAR</b>
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 200,777,734 pada 31 Maret 2016 dan Rp 197,032,733 pada 31 Maret 2015	14,482,266	8	787,267	Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 200.777.734 as of 31 Maret 2016 and Rp 197.037.733 as of 31 Maret 2015
Other non-current assets	93,103,817	9	19,772,386	Aset tidak lancar lainnya
<b>Total Non-Current Asset</b>	<b>107,586,083</b>		<b>20,559,653</b>	<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>47,730,284,705</b>		<b>10,117,815,903</b>	<b>JUMLAH ASET</b>

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E  
which are integral part  
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT UPL INDONESIA**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF 31 MARCH 2016**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT UPL INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 MARET 2016**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	31 March 2016/ 31 Maret 2016	Notes / Catatan	31 March 2015/ 31 Maret 2015	
<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>				<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				<b>LIABILITAS</b>
Trade payables - Related parties	41,329,422,340	19	-	Utang usaha - Pihak berelasi
Non-trade payable		10		Utang non-usaha
Third parties	1,297,961,139		-	Pihak ketiga
Related parties	4,471,631,297	19	11,505,969,781	Pihak berelasi
Taxes payables	8,549,213	11b	346,519,203	Utang pajak
Accruals	953,036,542	12	55,933,207	Beban akrual
<b>Total Current Liabilities</b>	<b>48,060,600,531</b>		<b>12,012,354,213</b>	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>				<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>
Post-employment benefit	118,213,262	18	-	Imbalan pasca kerja
<b>Total Liabilities</b>	<b>48,178,813,793</b>		<b>12,012,354,213</b>	<b>Jumlah Liabilitas</b>
<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>				<b>DEFISIENSI MODAL</b>
Share capital - par value of Rp 8,170 per share Authorized -120,000 shares Issued and fully paid-up capital - 120,000 shares	980,400,000	12	980,400,000	Modal saham - nilai nominal Rp 8.170 per saham Modal dasar - 120.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 120.000 saham
Deficit	( 1,428,929,088)		( 2,874,938,310)	Defisit
<b>Total Capital Deficiency</b>	<b>( 448,529,088)</b>		<b>( 1,894,538,310)</b>	<b>Jumlah Defisiensi Modal</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>	<b>47,730,284,705</b>		<b>10,117,815,903</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E  
which are integral part  
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT UPL INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT UPL INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 1 6	Notes / Catatan	2 0 1 5	
<b>NET-REVENUES</b>	22,431,454,038	14	8,804,123,100	<b>PENDAPATAN BERSIH</b>
<b>COST OF GOODS SOLD</b>	( 20,336,124,573)	15	( 8,177,101,085)	<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>
<b>GROSS PROFIT</b>	2,095,329,465		627,022,015	<b>LABA BRUTO</b>
<i>Selling and marketing expenses</i>	( 207,776,815)	16	( 204,472,364)	Beban penjualan dan pemasaran
<i>General and administrative expenses</i>	( 2,903,874,700)	17	( 1,714,225,333)	Beban umum dan administrasi
<i>Other operating income</i>	2,764,525,391		121,730,765	Pendapatan operasi lainnya
<i>Other operating expenses</i>	-		( 2,132,053,550)	Beban operasi lainnya
<b>OPERATING INCOME (LOSS)</b>	1,748,203,341		( 3,301,998,467)	<b>LABA (RUGI) USAHA</b>
<i>Finance income</i>	23,022,765		12,820,755	Penghasilan keuangan
<i>Finance cost</i>	( 3,593,625)		( 4,089,090)	Beban keuangan
<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>	1,767,632,481		( 3,293,266,802)	<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>
<b>INCOME TAX BENEFIT</b>	( 299,105,375)	11c	-	<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>
<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>	1,468,527,106		( 3,293,266,802)	<b>LABA(RUGI) TAHUN BERJALAN</b>
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>				<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>
<i>Item that will not reclassified to profit or loss in subsequent period</i>				Pos yang tidak akan direklasifikasi ke ke laporan laba rugi periode berikutnya
<i>Actuarial gains from benefit plan</i>	( 22,517,884)		-	keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>	1,446,009,222		( 3,293,266,802)	<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPEREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E  
which are integral part  
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



**PT UPL INDONESIA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016**  
**(Expressed in Rupiah, otherwise stated)**

**PT UPL INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EFISIENSI MODAL**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Share Capital / Modal saham	Deficit / Defisit	Total capital deficiency / Jumlah defisiensi modal	
Balance as of 1 April 2014	980,400,000	418,328,492	1,398,728,492	Saldo pada tanggal 1 April 2014
Total comprehensive loss for the year	-	( 3,293,266,802)	( 3,293,266,802)	Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan
<b>Balance as of 31 March 2015</b>	<b>980,400,000</b>	<b>( 2,874,938,310)</b>	<b>( 1,894,538,310)</b>	<b>Saldo per 31 Maret 2015</b>
Additional paid-in capital	-	-	-	Tambahan modal disetor
Total comprehensive income for the year	-	1,446,009,222	1,446,009,222	Jumlah laba komprehensif tahun berjalan
<b>Balance as of 31 March 2016</b>	<b>980,400,000</b>	<b>( 1,428,929,088)</b>	<b>( 448,529,088)</b>	<b>Saldo per 31 Maret 2016</b>

Note 13/  
Catatan 13

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E  
which are integral part  
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian Language

Exhibit D

Ekshibit D

**PT UPL INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT UPL INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>			<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>
Cash receipts from customers	14,613,523,223	7,579,210,274	Penerimaan dari pelanggan
Cash paid to suppliers and others	( 3,868,154,057)	( 5,073,090,148)	Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya
Finance income	23,022,765	12,820,755	Penghasilan keuangan
Financial costs	( 3,593,625)	( 4,089,090)	Beban keuangan
Income taxes paid	( 1,952,610,531)	1,342,364,293	Pembayaran pajak penghasilan
Other operating	2,764,525,391	( 4,582,022,305)	Operasi lainnya
<b>Net cash flows from (for) operating activities</b>	<u>11,576,713,166</u>	<u>( 724,806,221)</u>	<b>Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi</b>
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>			<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>
Acquisition of property and equipment	( 13,694,999)	-	Perolehan aset tetap
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>			<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>
Receipts from related party	( 7,034,338,484)	-	Penerimaan dari pihak berelasi
<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HANDS AND IN BANKS</b>	4,528,679,683	( 724,179,971)	<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK</b>
<b>CASH ON HANDS AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>	<u>18,454,088</u>	<u>742,634,059</u>	<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>
<b>CASH ON HANDS AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>	<u><u>4,547,133,771</u></u>	<u><u>18,454,088</u></u>	<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>

c

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E  
which are integral part  
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT UPL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT UPL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. **GENERAL**

a. **Company Establishment**

*PT UPL Indonesia (the Company) was established within the framework Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended of Law No. 11 year 1970, based on Deed No. 78 dated 26 June 2003 of Sri Intansih, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-15683 HT.01.01.TH.2003 dated 8 July 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 dated 25 August 2006.*

*The Company's article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 03 dated 13 June 2014 of Elva Arminiaty, S.H., Notary in Jakarta, concerning the change of The Company name. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17485.AH.01.02.Tahun 2014 dated 13 August 2014.*

*In accordance with article 3 of the Company's articles, the scope of its activities engaged in trading. The Company is located in Jakarta.*

*The Company is domiciled in Jakartam with its head at Gedung Palma One Lt. 6 Suite 609 Jalan HR. Rasuna Said Kav X-2 No. 4, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.*

b. **Boards of Commissioners, Directors and Employees**

*As of 31 March 2016 and 31 March 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:*

Commissioner	:	Hillo Farokh Naval	:	Komisaris
President Director	:	Yarrapotu Bhaskara Sai Chander	:	Direktur Utama
Director	:	Natan Alexander	:	Direktur

*As of 31 March 2016 and 2015, the company had 6 and 5 of total employees, respectively. (Unaudited)*

1. **UMUM**

a. **Pendirian Perusahaan**

PT UPL Indonesia (Perusahaan) didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan Akta Notaris No. 78 tanggal 26 Juni 2003 dari Sri Intansih, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-15683 HT.01.01.TH.2003 tanggal 8 Juli 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 25 Agustus 2006.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 03 tanggal 13 Juni 2014 dari Elva Arminiaty, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17485.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 13 Agustus 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam perdagangan. Perusahaan ini berlokasi di Jakarta.

Perusahaan berdomisili di Jakarta beralamat di Gedung Palma One Lt. 6 Suite 609 Jalan HR. Rasuna Said Kav X-2 No. 4, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

b. **Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, perusahaan memperkerjakan masing-masing 6 dan 5 karyawan. (Tidak diaudit)

**PT UPL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT UPL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements of the Company were authorized by the Directors on 13 April 2016.

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company functional and presentation currency.

**Amendment to IAS and ISAK issued but not yet implemented**

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the year beginning 1 January 2016 and 2017, are as follows:

- PSAK 1 (revised 2015), "Presentasion of Financial Statements"
- PSAK 4 (revised 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK 15 (revised 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 16 (revised 2015), "Fixed Assets"
- PSAK 19 (revised 2015), "Intangible Assets"
- PSAK 24 (revised 2014), "Employee Benefits"
- PSAK 65 (revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66 (revised 2015), "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation"
- PSAK 67 (revised 2015), "Disclosure of interests in Other Entities"
- ISAK 30, "Levies"

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan disetujui oleh Direksi pada tanggal 13 April 2016.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**Perubahan atas PSAK dan ISAK yang diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 dan 2017, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK 24 (revisi 2014), "Imbalan Kerja"
- PSAK 65 (revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015), "Pengaturan Bersama Tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- ISAK 30, "Pungutan"

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements  
(Continued)

a. *Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)*

**Amendment to IAS and ISAK issued but not yet implemented (Continued)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang diterbitkan tapi belum diterapkan (Lanjutan)

*New standards, amendments and interpretations issued and effective for the year beginning 1 January 2016 and 2017, are as follows: (Continued)*

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 dan 2017, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- ISAK 31, "The interpretations of the Scope of PSAK 13: Investment Property"
- PSAK 69, "Agriculture"
- PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants"

- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- PSAK 69 (revisi 2015), "Agrikultur"
- PSAK 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"

*New standards and amendment to standar effective for the year beginning on or after 1 January 2018, with early permitted implementation are as follows:*

Standar dan amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69, "Agriculture"
- PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants"

- PSAK 69 (revisi 2015), "Agriculture"
- PSAK 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"

b. **Related Party Transaction**

b. **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*

(a) *Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :*

(i) *has control or joint control over the reporting entity;*

(i) *memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;*

(ii) *has significant influence over the reporting entity; or*

(ii) *memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau*

(iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(iii) *personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.*

(b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

(b) *Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:*

(i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

(i) *entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).*

(ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

(ii) *satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).*

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

b. **Related Party Transaction** (Continued)

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)*

(b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)*

(iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*

(iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

(v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

(c) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

(i) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

(ii) *a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

c. **Foreign Currency Transactions and Translations**

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing.*

*Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year statement of comprehensive income.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

b. **Transaksi dengan Pihak Berelasi** (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(c) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(ii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. **Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku sesuai dengan laporan posisi keuangan group.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translations (Continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 March 2016 and 2015 are:

	2016
United States Dollar (USD)	13,260.000
Australian Dollar (AUD)	10,208.200
European Euro (Euro)	13,456.231

d. Cash on Hand and in Bank

Cash consists of cash on hand and cash in bank that not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

e. Trade and Non-trade Receivables

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Provision for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost or net realisable value. Net realisable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing  
(Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah:

	2015	
	13,084.000	Dolar Amerika Serikat (USD)
	10,002.740	Dolar Australia (AUD)
	14,164.755	Euro Uni Eropa (Euro)

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha dan Non-usaha

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak ditagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau harga jual masing-masing persediaan dimaksud di masa yang akan datang.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

**h. Property and Equipment**

Property and equipment are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the statements of comprehensive income such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Type of Property and Equipment	Useful lives / Masa manfaat Years / Tahun	Jenis Aset Tetap
Office Equipment	4	Peralatan kantor
Furniture and fixture	4	Perabotan

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.



PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

**h. Property and Equipment (Continued)**

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**i. Impairment of Property and Equipment and Other Non-Current Assets**

Property and equipment and other non-current assets, include intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are the Company grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**j. Financial Assets and Liabilities**

**Financial Assets**

Financial assets are classified in categories of (i) financial assets at fair value through profit and loss, (ii) loan and receivable, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**(i) Financial assets at fair value through profit and loss**

Financial assets measured as their fair value in profit and loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

**(ii) Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

**h. Aset Tetap (Lanjutan)**

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**i. Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**j. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Financial Assets and Liabilities (Continued)

j. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Financial Assets (Continued)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Loans and receivables consist of cash on hand and cash equivalents, trade and non-trade receivables.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan non usaha.

(iii) Held-to-maturity financial assets

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. those that upon initial recognition designates as at fair value through profit and loss;
- b. those that designated as available for sale; and
- c. those that meet the definition of loan and receivable.

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company has no held-to-maturity financial assets.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Available-for-sale financial assets

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the three previous categories.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

The Company has no available-for-sale financial assets.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

**Impairment of financial assets - loans and receivables**

**Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang**

The Company assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial assets or the Company of financial assets is impaired. A financial asset or a the Company financial assets is impaired an impairment losses are incurred

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

**Financial Assets** (Continued)

*only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a loss event) and that loss event(s) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.*

*If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.*

*As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an impairment in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Financial Liabilities**

*The Company classifies its financial liabilities into the following category:*

(1) ***Financial liabilities at fair value through profit and loss***

*Financial liabilities at fair value through profit and loss are financial liabilities classified as held for trading.*

*A financial liability is classified as held for trading if its is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Aset Keuangan** (Lanjutan)

*hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang telah terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.*

*Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.*

*Sebagai panduan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.*

*Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang telah terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.*

**Liabilitas Keuangan**

*Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:*

(1) ***Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi***

*Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.*

*Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.*

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Financial Assets and Liabilities (Continued)

j. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(2) Financial liabilities measured at amortised cost

(2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortized cost is accruals.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah beban akrual.

**Offsetting Financial Instruments**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

k. Loans

k. Pinjaman

Loan are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Loan are classified as financial liabilities measured by amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2i of the accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya yang diamortisasi.

l. Revenue and Expenses Recognition

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Revenue from sales of goods are recognizes when goods are delivered to customers.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

m. Income Tax

m. Pajak Penghasilan

**Current Tax**

**Pajak Kini**

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates that have been enacted.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**PT UPL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT UPL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
*(Lanjutan)*

**m. Income Tax** *(Continued)*

**m. Pajak Penghasilan** *(Lanjutan)*

**Deferred Tax**

**Pajak Tangguhan**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the financial statements with tax base of assets and liabilities.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.*

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's statement of comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.*

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

*Deferred assets and liabilities are off-set in the statement of financial position, if they are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**n. Post-employment Benefit**

**n. Imbalan Pasca-kerja**

*Short-term employee benefits are recognized when they are owed to the employee based on an accrual method.*

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

*The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.*

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Beban jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

*The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.*

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui.

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount 31 March 2016 and 2015 were Rp 14,482,266 and Rp 787,267 respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, then market selling prices and estimated costs to be incurred for their sales.

4. CASH ON HAND AND IN BANK

	2016
Cash on hand - Rupiah	11.795.020
Cash in banks - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	4.535.338.751
<b>T o t a l</b>	<b>4.547.133.771</b>

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 14.482.266 dan Rp 787.267. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

4. KAS DAN BANK

	2015	
	3.438.510	K a s - Rupiah
		B a n k - Rupiah
	15.015.578	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>18.454.088</b>	

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. TRADE RECEIVABLES

By customer

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Third parties</b>		
PT Mest Indonesiy	4,437,180,000	-
PT Mitra Kreasidharma	2,987,600,000	-
PT MAP Sukses Agroindo	904,501,950	-
Darma Tani Edi	767,250,000	-
PT 8 Masagro	766,700,000	-
PT Berkah Sumber Sukses	674,800,000	677,600,000
PT Berdikari (Persero)	574,979,520	-
PT Bumi Agro Pratama	547,332,500	-
PT Agro Subur Kencana	502,590,000	-
CV Tunas Arta Mandiri	371,800,000	181,912,500
UD Bintang Selatan	266,750,000	-
CV Winner Agroprima Mandiri	255,750,000	-
PT Mahkota Agromas Subur	240,152,000	-
<b>Toko Kembang Tani</b>	227,940,000	-
PT Bintang Chemical Abadi	226,123,590	-
Toko Sarana Tani	214,500,000	-
PT Nugroho Pratama Chemica Asia	205,566,900	790,526,000
PT Pancoran Tirta Siusar	177,980,000	355,960,000
CV Ilham Tani	172,975,000	-
CV Agrow	160,050,000	-
PT Fogerindo Barnama	139,027,394	223,674,550
PT Karisma Indoagro Universal	112,200,000	-
PT Nefto Permata Gumilang	-	411,133,800
PT Sari Kresna Kimia	-	3,080,000,000
PT Tanindo Intertraco	-	1,278,200,000
Others (each below Rp 100,000,000)	309,029,100	307,627,027
<b>Jumlah</b>	<u>15,242,777,954</u>	<u>7,306,633,877</u>

5. PIUTANG USAHA

Berdasarkan pelanggan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Mest Indonesiy	-	-
PT Mitra Kreasidharma	-	-
PT MAP Sukses Agroindo	-	-
Darma Tani Edi	-	-
PT 8 Masagro	-	-
PT Berkah Sumber Sukses	677,600,000	677,600,000
PT Berdikari (Persero)	-	-
PT Bumi Agro Pratama	-	-
PT Agro Subur Kencana	-	-
CV Tunas Arta Mandiri	181,912,500	181,912,500
UD Bintang Selatan	-	-
CV Winner Agroprima Mandiri	-	-
PT Mahkota Agromas Subur	-	-
<b>Toko Kembang Tani</b>	-	-
PT Bintang Chemical Abadi	-	-
Toko Sarana Tani	-	-
PT Nugroho Pratama Chemica Asia	790,526,000	790,526,000
PT Pancoran Tirta Siusar	355,960,000	355,960,000
CV Ilham Tani	-	-
CV Agrow	-	-
PT Fogerindo Barnama	223,674,550	223,674,550
PT Karisma Indoagro Universal	-	-
PT Nefto Permata Gumilang	411,133,800	411,133,800
PT Sari Kresna Kimia	3,080,000,000	3,080,000,000
PT Tanindo Intertraco	1,278,200,000	1,278,200,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	307,627,027	307,627,027
<b>T o t a l</b>	<u>7,306,633,877</u>	<u>7,306,633,877</u>

By age

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Not yet due	-	-
1 - 30 days	1,132,894,950	5,478,930,050
31 - 60 days	4,292,244,594	745,470,000
61 - 90 days	3,620,100,000	774,606,800
More than 90 days	6,197,538,410	307,627,027
<b>T o t a l</b>	<u>15,242,777,954</u>	<u>7,306,633,877</u>

Berdasarkan umur

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Belum jatuh tempo	-	-
1 - 30 hari	1,132,894,950	5,478,930,050
31 - 60 hari	4,292,244,594	745,470,000
61 - 90 hari	3,620,100,000	774,606,800
Lebih dari 90 hari	6,197,538,410	307,627,027
<b>Jumlah</b>	<u>15,242,777,954</u>	<u>7,306,633,877</u>

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. INVENTORIES

	2016
Inventories	
Allowance for impairment loss of obsolete stock	22,278,450,014 ( 44,546,738)
<b>Total</b>	<b>22,233,903,276</b>

Inventories are insured for public liability, product liability, pollution sudden and accidental to PT Zurich Insurance Indonesia with coverage amounting to Rp 12,970,168,600 any one occurrence and in the aggregate as of 31 March 2016.

6. PERSEDIAAN

	2015
	1,194,473,550 -
<b>Total</b>	<b>1,194,473,550</b>

Persediaan  
Cadangan penurunan  
nilai persediaan

Jumlah

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerusakan harta benda, cedera badan berkenaan tanggung gugat produk, polusi mendadak dan tidak terduga kepada PT Zurich Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan Rp 12.970.168.600 pada tanggal 31 Maret 2016.

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2016
<b>Prepaid expense</b>	
Insurance	8,385,346
Rent	-
Others	40,281,182
	<b>48,666,528</b>
<b>Advances</b>	
Supplier	2,783,501,942
Agents	156,800,000
Employee	-
Others	381,972,497
	<b>3,322,274,439</b>
<b>Total</b>	<b>3,370,940,967</b>

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2015
	10,072,975 40,281,182 402,571,462
	<b>452,925,619</b>
	-
	766,490,015 82,946,978 -
	<b>849,436,993</b>
<b>Total</b>	<b>1,302,362,612</b>

Beban dibayar di muka  
Asuransi  
Sewa  
Lain-lain

Uang muka  
Pemasok  
Agen  
Karyawan  
Lain-lain

Jumlah

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

2016	Beginning balance / Saldo awal	Additions / Penambahan	Deductions / Pengurangan	Ending balance / Saldo akhir
<b>Cost</b>				
<b>Direct Acquisition</b>				
Office equipment	1,900,000	-	-	1,900,000
Furniture and fixture	195,920,000	17,440,000	-	213,360,000
<b>Total</b>	<b>197,820,000</b>	<b>17,440,000</b>	<b>-</b>	<b>215,260,000</b>
<b>Accumulated depreciation</b>				
<b>Direct Acquisition</b>				
Office equipment	1,306,250	475,000	-	1,781,250
Furniture and fixture	195,726,483	3,270,001	-	198,996,484
<b>Total</b>	<b>197,032,733</b>	<b>3,745,001</b>	<b>-</b>	<b>200,777,734</b>
<b>Net book value</b>	<b>787,267</b>			<b>14,482,266</b>

8. ASET TETAP

Biaya perolehan  
Pemilikan langsung  
Peralatan kantor  
Perabotan  
Jumlah

Akumulasi penyusutan  
Pemilikan langsung  
Peralatan kantor  
Perabotan

Jumlah

Nilai Buku



PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

2015	Beginning balance / Saldo awal	Additions / Penambahan	Deductions / Pengurangan	Ending balance / Saldo akhir	2015
<b>Cost</b>					
<b>Direct Acquisition</b>					
Office equipment	1,900,000	-	-	1,900,000	Biaya perolehan Pemilikan langsung Peralatan kantor
Furniture and fixture	195,920,000	-	-	195,920,000	Perabotan
<b>Total</b>	<b>197,820,000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>197,820,000</b>	Jumlah
<b>Accumulated depreciation</b>					
<b>Direct Acquisition</b>					
Office equipment	831,250	475,000	-	1,306,250	Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung Peralatan kantor
Furniture and fixture	195,575,233	151,250	-	195,726,483	Perabotan
<b>Total</b>	<b>196,406,483</b>	<b>626,250</b>	<b>-</b>	<b>197,032,733</b>	Jumlah
<b>Net book value</b>	<b>1,413,517</b>			<b>787,267</b>	Nilai Buku

Depreciation expenses of property and equipment were allocated to general and administrative (Note 17).

Seluruh beban penyusutan aset tetap dialokasikan kepada beban umum dan administrasi (Catatan 17).

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

This account represent product registration expenses with Department of Agricultural of Republic of Indonesia as follows:

Akun ini merupakan beban registrasi produk yang didaftarkan pada Departemen Pertanian Republik Indonesia sebagai berikut:

	2016	2015	
<b>Cost</b>			
Product registration	1,236,453,173	1,236,453,173	Biaya Perolehan Registrasi produk
<b>Accumulated amortisasi</b>			
Product registration	( 1,236,453,173)	( 1,216,680,787)	Akumulasi amortisasi Registrasi produk
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>19,772,386</b>	Jumlah aset tidak berwujud
Deposit with others	93,103,817	-	Jaminan
<b>Total</b>	<b>93,103,817</b>	<b>19,772,386</b>	Jumlah

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. **NON TRADE PAYABLES**

10. **UTANG NON USAHA**

By vendor

Berdasarkan pemasok

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
<b>Third parties</b>			<b>Pihak ketiga</b>
Koppert, NL	1,211,060,761	-	Koppert, NL
CV Kinasthi Express	10,815,400	-	CV Kinasthi Express
Agung Concern	6,480,000	-	Agung Concern
Jamsostek	5,457,473	-	Jamsostek
Other (each belows Rp 5,000,000)	64,147,505	-	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)
<b>Sub-total</b>	<u>1,297,961,139</u>	<u>-</u>	<b>Sub-jumlah</b>
<b>Related party (Note 19)</b>	<u>4,471,631,297</u>	<u>11,505,969,781</u>	<b>Pihak berelasi (Catatan 19)</b>
<b>T o t a l</b>	<u><u>5,769,592,436</u></u>	<u><u>11,505,969,781</u></u>	<b>Jumlah</b>

By age

Berdasarkan umur

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Not yet due	6,171,000	-	Belum jatuh tempo
1 - 30 days	948,604,172	3,075,240,000	1 - 30 hari
31 - 60 days	388,798,548	1,786,568,000	31 - 60 hari
61 - 90 days	864,261,920	439,320,000	61 - 90 hari
More than 90 days	3,561,756,796	6,204,841,781	Lebih dari 90 hari
<b>T o t a l</b>	<u><u>5,769,592,436</u></u>	<u><u>11,505,969,781</u></u>	<b>Jumlah</b>

By currency

Berdasarkan mata uang

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Rupiah	4,554,354,775	3,983,762,181	Rupiah
United States Dollar	4,176,900	7,183,928,000	Dolar Amerika Serikat
Australian Dollar	-	338,279,600	Dolar Australia
European Euro	1,211,060,761	-	Euro Uni Eropa
<b>T o t a l</b>	<u><u>5,769,592,436</u></u>	<u><u>11,505,969,781</u></u>	<b>Jumlah</b>

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2016
Income tax:	
Article 28a	819,479,000
Value Added Tax - In	1,408,463,654
<b>Total</b>	<b>2,227,942,654</b>

b. Taxes Payables

	2016
Income tax:	
Article 23	800,713
Article 21	6,679,700
Article 4 (2)	1,068,800
<b>Total</b>	<b>8,549,213</b>

c. Income Tax Benefit

	31 Maret 2016/ 31 March 2016
Pajak kini	( 299,105,375)
Pajak tangguhan	-
<b>Jumlah</b>	<b>-299,105,375</b>

d. Fiscal Computation

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal profit for the years ended 31 March 2016 and 2015, are as follows:

	2016
Loss before tax as of statement of profit or loss and other comprehensive income	1,767,632,481
<b>Temporary difference :</b>	
Depreciation expenses	( 2,987,936)
Allowance for impairment receivables	44,546,738
Post employment benefits	95,695,378
<b>Balance brought forward</b>	<b>1,904,886,661</b>

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2015
Income tax:	
Article 28a	275,332,123
Value Added Tax - In	-
<b>Total</b>	<b>275,332,123</b>

b. Utang Pajak

	2015
Income tax:	
Article 23	59,875
Article 21	600,000
Article 4 (2)	345,859,328
<b>Total</b>	<b>346,519,203</b>

c. Manfaat Pajak Penghasilan

	31 Maret 2015/ 31 March 2015
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

d. Perhitungan fiskal

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2015
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	( 3,293,266,802)
<b>Perbedaan temporer :</b>	
Beban depresiasi	( 4,873,875)
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	-
Imbalan pasca kerja	-
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>( 3,298,140,677)</b>

Pajak penghasilan:  
Pasal 28a  
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan  
Jumlah

Pajak penghasilan:  
Pasal 23  
Pasal 21  
Pasal 4 (2)  
Jumlah

Current tax  
Deferred tax  
Total

Rugi sebelum pajak menurut  
laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain  
Perbedaan temporer :  
Beban depresiasi  
Cadangan penyisihan penurunan  
nilai piutang  
Imbalan pasca kerja  
Saldo dipindahkan

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAXATION (Continued)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Fiscal Computation (Continued)

d. Perhitungan fiscal (Lanjutan)

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal profit for the years ended 31 March 2016 and 2015, are as follows: (continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2016	2015	
Balance carried forward	1,904,886,661	( 3,298,140,677)	Saldo pindahan
<b>Permanent difference :</b>			<b>Perbedaan tetap :</b>
Interest income	( 23,022,765)	( 12,820,755)	Penghasilan bunga
Other income	( 2,192,891,546)	-	Pendapatan lain-lain
Entertainment and donation	700,000	-	Representasi dan sumbangan
Fiscal loss	<u>( 310,327,650)</u>	<u>( 3,310,961,432)</u>	Rugi Fiskal

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

e. Tax Assessment Letter

e. Surat Ketetapan Pajak

Based on tax assessment letter No. 00006/206/13/056/15 for the tax deficiency, the Company has underpayment tax article 22 amounting Rp 93,385,215 for fiscal year 2013. Underpayment has been paid by the Company dated 8 May 2015.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00006/206/13/056/15 atas kekurangan pajak, Perusahaan memiliki kekurangan pajak PPh pasal 22 Badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp 93.385.215. Pajak kurang bayar tersebut telah dibayarkan Perusahaan pada tanggal 8 Mei 2015.

12. ACCRUALS

12. BEBAN AKRUAL

	2016	2015	
Commission	921,036,542	55,933,207	Komisi
Professional fee	32,000,000	-	Jasa Audit
<b>Total</b>	<u>953,036,542</u>	<u>55,933,207</u>	<b>Jumlah</b>

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective ownership interests as of 31 March 2016 and 2015, are as follows:

Name of shareholders	Number of shares/ Jumlah saham	Percentage of ownership/ Persentase kepemilikan	Total/ Jumlah	Nama pemegang saham
United Phosphorus Limited Hongkong	61,200	51.00%	500,004,000	United Phosphorus Limited Hongkong
Bio-Win Corporation Limited	58,800	49.00%	480,396,000	Bio-Win Corporation Limited
<b>Total</b>	<b>120,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>980,400,000</b>	<b>Jumlah</b>

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

14. NET REVENUES

	2016	2015	
Sales of pesticide	24,148,049,880	9,162,473,660	Penjualan pestisida
Sales discounts	( 1,716,595,842)	( 358,350,560)	Diskon penjualan
<b>Net</b>	<b>22,431,454,038</b>	<b>8,804,123,100</b>	<b>Bersih</b>

14. PENDAPATAN BERSIH

15. COST OF SALES

This account consists of cost of sales of pesticide amounting to Rp 20,336,124,573 and Rp 8,177,101,085 in 31 March 2016 and 2015, respectively.

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan beban pokok atas penjualan pestisida masing-masing sebesar Rp 20.336.124.573 dan Rp 8.177.101.085 pada 31 Maret 2016 dan 2015.

16. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2016	2015	
Travelling and accomodation	131,667,600	10,503,500	Perjalanan dan akomodasi
Fine and demurage	62,347,175	7,098,913	Denda dan biaya keterlambatan
Entertain	12,442,040	6,074,450	Representasi
Sales promotion	1,320,000	70,931,501	Promosi penjualan
Cash discount	-	109,864,000	Potongan tunai
<b>Total</b>	<b>207,776,815</b>	<b>204,472,364</b>	<b>Jumlah</b>

16. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015
Salaries and allowances	1,022,481,200	660,248,403
Rent	569,201,194	304,296,748
Transportation	255,865,197	-
Professional fee	206,900,000	107,256,000
Employee benefit	95,695,378	-
Insurance	63,876,282	38,716,756
Telephone	50,722,458	42,439,420
Penyusutan	23,517,387	626,250
Others (each below Rp 50,000,000)	615,615,604	560,641,756
<b>Total</b>	<b>2,903,874,700</b>	<b>1,714,225,333</b>

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Gaji dan tunjangan
Sewa
Transportasi
Jasa profesional
Imbalan kerja
Asuransi
Telepon
Depreciation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)
<b>Jumlah</b>

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT

The details of the liability for post-employment benefits are as follows:

	2016	2015
Present value of defined benefit obligation	118,213,262	-

18. IMBALAN PASCA KERJA

Rincian liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Nilai kini kewajiban imbalan pasti

Movements in the liability for post-employment benefits recognised in the statement of financial position are as follows:

	2016	2015
Beginning balance	-	-
Expense during the year	95,695,378	-
Other comprehensive income	22,517,884	-
<b>Ending balance</b>	<b>118,213,262</b>	<b>-</b>

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Saldo awal  
Beban tahun berjalan  
Pendapatan komprehensif lainnya  
Saldo akhir

Amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the employee benefits expenses are as follows:

	2016	2015
Current service cost	56,292,359	-
Interest cost	39,403,019	-
<b>Total</b>	<b>95,695,378</b>	<b>-</b>

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan laporan komprehensif lain adalah:

Beban jasa kini  
Beban bunga  
**Jumlah**

**PT UPL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT UPL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. **POST-EMPLOYMENT BENEFIT** (Continued)

The actuarial calculation was carried out using the following main assumptions:

	2 0 1 6
Discount rate	8,5%
Salary increment rate	8%
Mortality rate	Indonesia - III (2011)
Normal retirement age	55

18. **IMBALAN PASCA KERJA** (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Discount rate	8,5%	-	Tingkat diskonto
Salary increment rate	8%	-	Tingkat kenaikan gaji
Mortality rate	Indonesia - III (2011)	-	Tingkat kematian
Normal retirement age	55	-	Usia pensiun normal

19. **NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

19. **SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Nature of Relationship**

**Sifat Berelasi**

No.	<i>Related parties/ Pihak-pihak berelasi</i>	<i>Nature of relationship/ Sifat dari hubungan</i>	<i>Nature of transactions/ Sifat dari transaksi</i>
1.	UPL Hongkong Ltd	Company's shareholder /Pemegang saham Perusahaan	Trade payables /Utang usaha Non-trade payables /Utang non usaha
2.	Bio Win Corporation Limited	Company's shareholder /Pemegang saham Perusahaan	Trade payables /Utang usaha Non-trade payables /Utang non usaha
3.	UPL Australia Co. Ltd	Has the same key management Memiliki manajemen kunci yang sama/	Trade payables /Utang usaha Non-trade payables /Utang non usaha
4.	UPL Shanghai Co. Ltd	Has the same key management Memiliki manajemen kunci yang sama/	Trade payables /Utang usaha Non-trade payables /Utang non usaha
5.	PT Catur Agrodaya Mandiri	Has the same key management Memiliki manajemen kunci yang sama/	Non-trade payables /Utang non usaha

**Transaction with Related Parties**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**Trade Payables**

**Utang Usaha**

	2 0 1 6	2 0 1 5	Percentage of total liabilities (%) / Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)		
			2 0 1 6	2 0 1 5	
UPL Hongkong Ltd	4,985,206,728	5,866,562,181	10.35	48.82	UPL Hongkong Ltd
Bio-Win Corporation Limited	32,773,630,812	5,083,821,500	68.02	42.31	Bio-Win Corporation Limited
UPL Shanghai Co. Ltd	3,223,506,000	217,306,500	6.69	1.81	UPL Shanghai Co. Ltd
UPL Australia Co. Ltd	347,078,800	338,279,600	0.72	2.82	UPL Australia Co. Ltd
<b>Total</b>	<b>41,329,422,340</b>	<b>11,505,969,781</b>	<b>85.78</b>	<b>95.76</b>	<b>Jumlah</b>

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Non-Trade Payables

	2016	2015
PT Catur Agrodaya Mandiri	4,471,631,297	-

19. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Utang Non-Usaha

<i>Percentage of total liabilities (%) / Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)</i>	
2016	2015
9.28	-

PT Catur Agrodaya Mandiri

20. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company risk management policies aim to identify and analyze the financial risk faced by the Company, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limit established.

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged/completed between knowledgeable, willing parties to the transaction reasonably (arm's length transaction), which is not derived from a forced sale or liquidation.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Company:

- 1) Cash on hand and in banks, trade and non trade payables and accruals approximate their carrying values due to their short-term nature.
- 2) The carrying amounts of bank loans and liabilities on purchase of property and equipment approximate fair value due to the use of floating rate instruments, in which the interest rate is always adjusted to the market by each bank

20. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan-batasan risiko dan pengendalian yang sesuai dan untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction) yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

- 1) Kas dan bank, utang usaha dan non usaha dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.
- 2) Nilai tercatat dari utang bank dan utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.



PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(Continued)

The following table presents their fair values, which approximate the carrying values, of financial assets and liabilities of the Company:

	2016
<b>ASSETS</b>	
<u>Loans and receivables</u>	
Cash on hand and in bank	4,547,133,771
Trade receivables - Third parties	15,242,777,954
<b>LIABILITIES</b>	
<u>Liabilities carried at fair value or amortized cost</u>	
Trade payables - Related parties	41,329,422,340
Non-trade payable	1,297,961,139
Third parties	4,471,631,297
Related parties	953,036,542
Accruals	

20. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	2015
<b>ASET</b>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>	
Kas dan bank	22,442,950
Piutang usaha - Pihak ketiga	7,306,633,877
<b>LIABILITAS</b>	
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</u>	
Utang usaha - Pihak berelasi	-
Utang non-usaha	-
Pihak ketiga	11,505,969,781
Pihak berelasi	59,922,069
Beban akrual	

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's risk management policies aim to identify and analyze the financial risks faced by the Company, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limits established.

The financial risk management policies were implemented by the Company to face off these risks are as follows:

a. **Liquidity Risk**

The Company exposure to liquidity risk arise primaly from the placements of funds in excess of those used to support the business activities of the Company.

The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds.

The Company also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, places the excess cash in lowrisk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility financial institutions.

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. **Risiko Likuiditas**

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Liquidity Risk

The table below represents the maturity schedule of the Company financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 31 Maret 2016:

2016	Less than 1 year/ Kurang dari 1 tahun			1 - 2 years/ 1 - 2 tahun	3 - 5 years/ 3 - 5 tahun	Total/ Jumlah	2016
	Trade payable	41,329,422,340	-	-	-	41,329,422,340	
Non-trade payable	1,246,539,139	-	-	-	1,246,539,139	Utang non-usaha	
Accruals	953,036,542	-	-	-	953,036,542	Beban akrual	
<b>Total</b>	<b>43,528,998,021</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>43,528,998,021</b>	<b>Jumlah</b>	

b. Capital Risk

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The gearing ratio as of March 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Debts	5,769,592,436	11,609,901,803	Pinjaman
Cash on hand and in banks	4,547,133,771	22,442,950	Kas dan bank
Net debt	1,222,458,665	11,587,458,853	Pinjaman bersih
Equity	(448,529,088)	(1,894,538,310)	Ekuitas
<b>Net debt to equity</b>	<b>-272.55%</b>	<b>119.55%</b>	<b>Rasio pinjaman - bersih terhadap modal</b>

a. Risiko Likuiditas

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2016:

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 sebagai berikut:

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

22. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	Foreign currencies/ Mata uang asing	2016		2015		
		Amount in foreign currencies/ Jumlah mata uang asing/	Equivalent in Rupiah/ Ekuivalen Rupiah/	Amount in foreign currencies/ Jumlah mata uang asing/	Equivalent in Rupiah/ Ekuivalen Rupiah/	
<b>Assets</b>						
Advance to Supplier	USD	451.00	5,979,332	-	-	Aset Uang muka untuk pemasok
<b>Liabilities</b>						
Trade payable						Liabilitas Utang usaha
Related parties	USD	2,909,679.00	38,582,343,540	-	-	Pihak berelasi
	AUD	34,000.00	347,078,800	-	-	
Non-trade payable						Utang non-usaha
Third parties	EURO	90,000	1,211,060,761	-	-	Pihak ketiga
Related parties	USD	315.00	4,176,900	549,440	7,183,928,000	Pihak berelasi
Total Liabilities		3,033,994	40,144,660,001	549,440	7,183,928,000	Jumlah Liabilitas
Net Liabilities			( 40,138,680,669)		( 7,183,928,000)	Liabilitas Bersih

23. MANAGEMENT PLAN

23. RENCANA MANAJEMEN

The financial statement have been presented with the assumption that the Company was continue to operate as a going concern.

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

The Company experienced capital deficiency and negative working capital portion of Rp 448,529,088 and Rp 1,428,929,088 as of 31 March 2016, and Rp 1,894,538,310 and Rp 2,874,934,310 as of 31 March 2015, respectively.

Perusahaan mengalami defisiensi modal dan modal kerja negatif masing-masing sebesar Rp 448.529.088 dan Rp 1.428.929.088 pada tanggal 31 Maret 2016, dan Rp 1.894.538.310 dan Rp 2.874.934.310 pada tanggal 31 Maret 2015

The workplan of the Company in 2017 focused on increasing revenues by performing following steps:

Rencana kerja Perusahaan pada tahun 2017 berfokus pada peningkatan pendapatan dengan melakukan sejumlah langkah berikut:

1. Will implement new product portfolio for key customers and adding new customers.
2. Will participate in plantation business, additional business.
3. Will approach timely stock availability and stock liquidation.
4. Will promote high margin products and premium on key brands.

1. Akan menerapkan portofolio produk baru untuk pelanggan utama dan menambahkan pelanggan baru.
2. Akan berpartisipasi dalam usaha perkebunan, bisnis tambahan.
3. Akan mendekati ketersediaan stok tepat waktu dan likuiditas saham.
4. Akan mempromosikan produk margin tinggi dan premium pada merek-merek utama.

PT UPL INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as of and for the year ended 31 March 2015 have been reclassified to conform with the financial statements as of and for the year ended 31 March 2016.

24. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2015 telah direklasifikasi untuk penyesuaian dengan penyajian akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2016.

	2 0 1 5		
	Before reclassification/ Sebelum reklasifikasi	After reclassification/ Setelah reklasifikasi	
<b>ASSETS</b>			<b>A S E T</b>
Advances and prepaid expenses	1,577,694,735	-	Uang muka dan beban dibayar di muka
Prepaid expenses and advances	-	1,302,362,612	Beban dibayar di muka dan uang muka
Prepaid taxes	-	275,332,123	Pajak dibayar di muka
Bank on hand and in bank		3,988,862	Kas dan bank
<b>LIABILITIES</b>			<b>LIABILITAS</b>
Other Liabilities	163,854,091	-	Liabilitas lainnya
Accruals	-	55,933,207	Beban akrual
Other current liabilities	-	103,932,022	Liabilitas jangka pendek lainnya
Others Tax	346,519,203	-	Pajak lainnya
Article 23	-	59,875	Pasal 23
Article 21	-	600,000	Pasal 21
Article 4 (2)	-	345,859,328	Pasal 4 (2)
Non-trade payable - Related parties	11,505,969,781		Utang non-usaha - Pihak berelasi
Trade payable - Related parties		11,505,969,781	Utang usaha - Pihak berelasi

